

BAB I

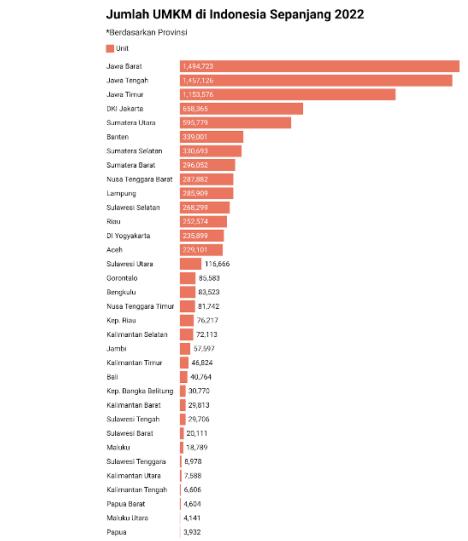
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peranan penting dalam struktur ekonomi Indonesia dengan memberikan kontribusi yang besar dalam penyediaan kesempatan kerja, peningkatan penghasilan Masyarakat, dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sektor ini mampu menyerap hampir seluruh tenaga kerja dengan persentase mencapai 97% dan memberikan kontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB nasional, menjadikannya fondasi utama bagi Pembangunan ekonomi yang merata dan berkelanjutan. (Delfira et al., 2025).

Berdasarkan informasi dari Kementerian Koperasi dan UKM, populasi UMKM di Indonesia telah berkembang pesat dan mencapai angka lebih dari 65 juta unit pada 2024. Unit-unit usaha ini tersebar luas di berbagai bidang seperti sektor makanan dan minuman, *fashion*, kerajinan tangan, hingga teknologi digital. Dinamika pertumbuhan UMKM di Indonesia dalam kurun waktu 2022-2024 memperlihatkan peningkatan yang cukup berarti. Data dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia menunjukkan bahwa di tahun 2023, populasi UMKM telah mencapai sekitar 66 juta unit dengan pertumbuhan 1,5% dari tahun sebelumnya. Memasuki 2024, jumlah UMKM diproyeksikan tetap berada di atas 65 juta unit (Ramadani et al., 2025).

Gambar 1.1
Data UMKM Indonesia Sepanjang 2022



Sou: Asila Muliara Hilda Putri - Source: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah - Created with Datawrapper

<https://www.vrogue.co/post/umkm-pengertian-jenis-dan-peranannya-di-indonesia>

Perkembangan jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Padang dalam waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan data resmi yang dihimpun oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Padang, hingga tahun 2024 tercatat sebanyak 47.692 unit UMKM yang berada di abwah binaan mereka. Angka ini mencerminkan adanya pertumbuhan dan antusiasme yang tinggi dari Masyarakat dalam mengembangkan kegiatan usaha, serta menunjukkan efektivitas berbagai program pembinaan dan pemberdayaan yang telah dijalankan oleh pemerintah daerah (Redaksi, 2024).

Berdasarkan uraian data di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Kehadiran UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional, terutama karena kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang tinggi. Hal ini memberikan dampak positif

dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan sosial yang dihadapi Indonesia, seperti tingkat kemiskinan dan angka pengangguran.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah belum maksimalnya penerapan standar akuntansi yang ada. Untuk memenuhi kebutuhan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sederhana namun tetap sesuai dengan standar yang berlaku, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sejak tahun 2016 telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang khusus agar pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan format yang lebih sederhana, tetapi tetap memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak eksternal seperti lembaga keuangan, investor, maupun pemerintah (Pratiwi et al., 2024).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana dibandingkan dengan SAK lainnya. Hal ini dikarenakan mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya yaitu menggunakan biaya historis, sehingga EMKM hanya mencatat asset dan liabilitas sebagai biaya perolehannya. Adanya laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bagi pelaku UMKM diinginkannya bahwa SAK EMKM dapat mempermudah pada pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya (IAI, 2018).

Tujuan pembuatan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam

pembuatan keputusan ekonomi. Pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM adalah untuk mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal pemilik di masa lalu. Penggunaan laporan keuangan dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba maupun pengambilan keputusan investasi juga dapat direncanakan dengan menggunakan laporan keuangan.

Pada kenyataannya, hingga saat ini masih banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan. Tidak hanya itu, pelaku UMKM juga mengalami keterbatasan dan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis, akurat, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Banyak pelaku UMKM yang masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana, seperti hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran harian tanpa menyusunnya dalam bentuk laporan keuangan yang terstruktur (Sulistiyowati & As'adi, 2023).

Salah satu perangkat lunak akuntansi terkomputerisasi yang memiliki tingkat popularitas tinggi adalah *Accurate*. *Accurate* ini merupakan aplikasi khusus bidang akuntansi yang didesain dengan tampilan yang mudah digunakan, sehingga dapat membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan secara efisien. *Accurate* adalah hasil karya pengembangan local Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1998, dan sampai sekarang masih terus melakukan inovasi untuk mempertahankan

kedudukannya sebagai salah satu penyedia layanan akuntansi terbaik di Indonesia (Wendy, 2023).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan terkait efektivitas penggunaan aplikasi *Accurate* membuktikan bahwa sistem ini berhasil diterapkan secara optimal dalam proses pembuatan laporan keuangan di RS. Prof. Dr. Tabrani. Hal ini terbukti dari kesesuaian antara sistem dengan keseluruhan kegiatan finansial rumah sakit, terutama dalam aspek penyusunan laporan keuangan. Evaluasi keefektifan aplikasi *Accurate* diukur melalui beberapa aspek, yaitu mutu sistem yang terpadu, ketepatan dan validitas data informasi, kemudahan operasional dalam penggunaan harian, tingkat kepuasan pengguna dan mutu pelayanan yang tersedia, serta pengaruh positif yang dihasilkan terhadap kinerja individu maupun rumah sakit (Nurfadhillah & Marlina, 2024).

Accurate merupakan aplikasi akuntansi yang dibuat untuk menyederhanakan proses pencatatan keuangan. Dikembangkan di Indonesia sejak tahun 2000, aplikasi ini terus berkembang hingga menjadi *Accurate* V.5. Dengan mengikuti perkembangan PSAK sebagai pedoman standar akuntansi di Indonesia, *Accurate* dapat digunakan oleh berbagai jenis usaha seperti jasa, perdagangan, manufaktur, pertambangan, kontraktor, dan pabrikasi. Beberapa keunggulan dari *Accurate* antara lain penggunaan *database server Firebird* berbasis *SQL* yang mampu melayani banyak pengguna sekaligus, efisien dari segi biaya karena tidak memerlukan biaya perawatan rutin, serta pencatatan transaksi secara *real-time*. Aplikasi ini juga tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris,

mempermudah pengelolaan perpajakan sesuai peraturan di Indonesia, serta menyediakan laporan yang bisa diakses langsung melalui *Microsoft excel* dan fitur faktur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Fiinaa Maghfirotuzzahro et al., 2023).

Tempe Big Family merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Jl. By Pass KM 7, Rawang Ketaping. Bisnis ini bergerak dalam pengolahan bahan baku menjadi produk tempe yang kemudian didistribusikan kepada konsumen. Saat ini, sistem pencatatan keuangan dan operasional yang diterapkan oleh Tempe Big Family masih bersifat manual. Kondisi ini mengakibatkan dua permasalahan utama: pertama, usaha ini tidak memiliki gambaran yang jelas dan akurat mengenai kondisi keuangannya; kedua, tingginya potensi kesalahan dalam proses pencatatan data.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang ditemukan, penulis tertarik untuk melakukan optimalisasi pengolahan data transaksi UMKM agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih efisien, akurat dan mudah digunakan melalui penerapan aplikasi *Accurate Accounting V.5*. Mengingat kondisi UMKM yang mayoritas masih menggunakan sistem pencatatan keuangan secara manual, hal tersebut menjadi motivasi penulis untuk menyusun penelitian ini dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul: **“Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Accurate V.5 Pada Usaha Tempe Big Family Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi *Accurate V.5* Pada Usaha Tempe Big Family Padang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah mengoptimalkan pengolahan data transaksi keuangan UMKM Tempe Big Family melalui penerapan aplikasi *Accurate Accounting V.5* untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi UMKM

1. Memperoleh panduan praktis dalam menerapkan sistem akuntansi terkomputerisasi menggunakan *Accurate Accounting V.5*.
2. Menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
3. Meminimalisir kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.
4. Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan transaksi keuangan.

5. Memudahkan akses pembiayaan dari pihak eksternal dengan laporan keuangan yang informatif dan dapat dipercaya.
6. Mendukung pengambilan keputusan bisnis berdasarkan informasi keuangan yang akurat.

1.4.2 Bagi Universitas

1. Dapat menghasilkan alumni yang memiliki kompetensi unggul dalam pengoperasian program akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan.
2. Menambah korpus penelitian di bidang akuntansi UMKM dan sistem informasi akuntansi.
3. Memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan UMKM sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia.
4. Menjadi referensi akademik untuk mahasiswa dan peneliti lain dalam kajian sejenis.
5. Membuka peluang kemitraan dengan pelaku UMKM dan industri untuk program penelitian lanjutan.
6. Mendukung pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri.

1.4.3 Bagi Penulis

1. Memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Memperoleh pengalaman praktis dalam mengimplementasikan sistem akuntansi pada UMKM riil.
3. Mengembangkan kompetensi di bidang sistem informasi akuntansi dan aplikasi *Accurate Accounting V.5*.

4. Meningkatkan pemahaman tentang penerapan SAK EMKM dalam praktik bisnis.
5. Membangun portofolio profesional di bidang konsultasi sistem akuntansi UMKM.
6. Mengasah kemampuan memecahkan masalah untuk mengatasi tantangan dalam sistem pencatatan keuangan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut (Abdussamad, 2021) mengemukakan bahwa observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakuukan dengan cara mengamati objek penelitian secara sengaja dan mencatat hasil pengamatan tersebut. Sebagai bagian dari studi ini, penulis mengadakan observasi langsung di lokasi bisnis UMKM Tempe Big Family, dimana penulis mencatat secara sistematis berbagai aktivitas dan kondisi yang terjadi di tempat tersebut.

2. Wawancara

Menurut (Abdussamad, 2021) mengemukakan bahwa wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan cara terbuka, informan dapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Menurut (Abdussamad, 2021), “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi banyak bentuknya, bisa berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang berasal dari dokumen dan rekaman dilengkapi dengan dokumentasi ini. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan berbagai data dan informasi yang mencakup sejarah singkat UMKM Tempe Big Family, posisi saldo awal Perusahaan, informasi persediaan barang dagangan, catatan perlengkapan dan peralatang usaha, catatan transaksi yang terjadi setiap hari, serta dokumen lainnya sebagai bukti transaksi yang sah.

1.6 Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai konteks penelitian, mencakup latar belakang yang mendasari studi, tujuan yang ingin dicapai, permasalahan yang akan dikaji, metodologi yang diterapkan, serta sistematika penulisan. Elemen-elemen tersebut membentuk kerangka komprehensif yang mengarahkan arah dan ruang lingkup penelitian secara keseluruhan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini menyajikan landasan teori terkait topik utama. Teori-teori yang dibahas meliputi definisi akuntansi, penerapan SAK EMKM, persamaan akuntansi dasar, siklus akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, *Accurate Accounting V.5*, panduan penggunaan *Accurate*

Accounting V.5, serta proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *Accurate Accounting* V.5.

3. Bab III Pembahasan

Bab ini menyajikan tinjauan gambaran umum tentang UMKM Tempe Big Family, meliputi Riwayat pendirian, struktur organisasi. Selanjutnya, bab ini juga membahas permasalahan yang dihadapi UMKM Tempe Big Family, disertai dengan analisis mendalam terhadap masalah-masalah tersebut. Selain itu, bab ini juga menyajikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada dan menjelaskan bagaimana *Accurate Accounting* V.5 dapat diimplementasikan dalam konteks perusahaan manufaktur.

4. Bab IV Penutup

Bab ini menyajikan ringkasan Kesimpulan dan saran yang diusulkan penulis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi Perusahaan. Penulis memberikan saran-saran praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi dan permasalahan yang teridentifikasi.